

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BERBASIS BUDAYA PADA MATA PELAJARAN BAHASA JAWA DI SMA KABUPATEN BANTUL

Oleh: Suwarna dkk.

ABSTRAK

Pemerintah Daerah DIY telah mengeluarkan Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Pendidikan Berbasis Budaya. Namun sosialisasi dan implementasinya belum intensif dan efektif. Untuk itu, Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa berinisiatif untuk membantu implementasi program Pendidikan Berbasis Budaya tersebut.

Sasaran kegiatan adalah 34 guru MGMP Bahasa Jawa SMA/SMK/MA di Kabupaten Bantul. Kegiatan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul. Bentuk kegiatan orasi dan lokakarya. Orasi disampaikan oleh 5 narasumber dari Pendidikan Bahasa Jawa UNY. Lokakarya dengan membuat rencana pengembangan atau implementasi Pendidikan Berbasis Budaya di sekolah. Hasilnya (1) guru membuat rencana implementasi Pendidikan Berbasis Budaya pada mata pelajaran Bahasa Jawa (budaya pikir), (2) membuat rencana pengembangan iklim budaya Jawa di sekolah, misalnya dengan budaya implementasi ngapurancang dan menunjukkan sesuatu dengan jempol (budaya tindak), bel sekolah dengan gamelan, dan implementasi busana Jawa (budaya material). Tindak lanjut sebagai tolok ukur keberhasilan (1) salah satu narasumber diminta untuk melanjutkan kegiatan PPM tersebut dengan pendampingan implementasi dan (2) salah satu anggota diminta membuatkan bel menggunakan instrumen gamelan.

Kata Kunci: *pendidikan berbasis budaya, budaya pikir, budaya tindak, budaya material*